



KABUPATEN
PESISIR SELATAN

LAPORAN STATISTIK PERIKANAN TANGKAP

KABUPATEN
PESISIR SELATAN

TAHUN 2024



DATA LENGKAP
dan akurat



PRODUKSI
BERDASARKAN JENIS
dan alat tangkap



ANALISIS
PERKEMBANGAN
dari waktu ke waktu



MENDUKUNG
PERENCANAAN DAN
KEBIJAKAN DAERAH



DATA BERKUALITAS
PERIKANAN MAJU,
MASYARAKAT SEJAHTERA

KATA PENGANTAR

Sebagai salah satu daerah dengan garis pantai terpanjang di Provinsi Sumatera Barat, Kabupaten Pesisir Selatan memiliki potensi perikanan tangkap yang besar khususnya perikanan laut. Oleh sebab itu, sebagai Organisasi Perangkat Daerah yang memiliki tugas pokok membantu Bupati dalam perikanan dan pangan Dinas Perikanan dan Pangan Kabupaten Pesisir Selatan menyusun Laporan Statistik Perikanan Tangkap agar data yang disajikan dapat menjadi rujukan dalam pembangunan khususnya bidang perikanan.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna, sehingga diharapkan kritik dan saran agar dapat meningkatkan kualitas laporan ini.

Painan, Februari 2025

Kepala Dinas Perikanan dan Pangan
Kabupaten Pesisir Selatan



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
I. PENJELASAN UMUM	1
A. Pendahuluan.....	1
B. Ruang Lingkup dan Metode Pengumpulan Data	1
C. Konsep dan Defenisi.....	2
II. STATISTIK PERIKANAN TANGKAP	4
A. Jumlah Usaha Perikanan Tangkap	4
B. Kapal dan Alat Penangkapan Ikan.....	5
C. Produksi Perikanan Tangkap	7
III. KESIMPULAN DAN SARAN	11

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Usaha Perikanan Tangkap Perorangan Menurut Kecamatan..... 5

Tabel 2. Jumlah Kapal Penangkapan Ikan Menurut Jenis dan Kecamatan..... 6

Tabel 3. Jumlah Produksi Perikanan Tangkap di Kabupaten Pesisir Selatan menurut Kecamatan tahun 2024 9

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Perkembangan jumlah usaha perikanan tangkap perorangan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2020-2024	4
Gambar 2. Persentase Alat Penangkapan Ikan	7
Gambar 3. Perkembangan Produksi Perikanan Tangkap di Kabupaten Pesisir Selatan, 2020-2024.....	8
Gambar 4. Perkembangan Nilai Produksi Perikanan Laut di Kabupaten Pesisir Selatan, 2020-2024	10

I. PENJELASAN UMUM

A. Pendahuluan

Sebagai salah satu daerah dengan garis pantai terpanjang di Provinsi Sumatera Barat, Kabupaten Pesisir Selatan memiliki potensi perikanan tangkap yang besar khususnya perikanan laut. Sebagian penduduk di yang bermukim di sepanjang pesisir pantai Kabupaten Pesisir Selatan menggantungkan kehidupan mereka pada laut. Perumusan kebijakan bidang perikanan yang tepat diharapkan dapat memaksimalkan potensi tersebut dengan tujuan mensejahterakan kehidupan masyarakat di Kabupaten Pesisir Selatan.

Statistik Perikanan Tangkap Kabupaten Pesisir Selatan ini menyajikan data statistik perikanan tangkap di Kabupaten Pesisir Selatan. Data pada laporan ini merupakan kompilasi dari data aplikasi desktop bernama Appdesk yang dikelola oleh Dinas Perikanan dan Pangan Kabupaten Pesisir Selatan.

Penyusunan laporan ini bertujuan untuk menjadi informasi mengenai kondisi Perikanan Tangkap di Kabupaten Pesisir Selatan. Informasi tersebut diharapkan dapat menjadi acuan dalam perumusan kebijakan khususnya di bidang perikanan tangkap di Kabupaten Pesisir Selatan.

B. Ruang Lingkup dan Metode Pengumpulan Data

Data yang disajikan dalam publikasi ini merupakan kompilasi produk administrasi yang bersumber dari aplikasi Appdesk. Tim pengolah data Dinas Perikanan dan

Pangan meminta tim teknis untuk melakukan export raw data dari aplikasi tersebut. File raw data hasil export berupa excel kemudian dilakukan proses pengolahan, pemeriksaan, analisis dan penyajian data. Data yang disajikan adalah kondisi tahun 2024 yang dikumpulkan dan diolah pada tahun 2025.

C. Konsep dan Defenisi

Perikanan Tangkap adalah kegiatan ekonomi yang mencakup penangkapan atau pengumpulan hewan dan tanaman air yang hidup di laut atau perairan darat secara bebas.

Penangkapan Ikan adalah kegiatan untuk memperoleh ikan di perairan yang tidak dalam keadaan dibudidayakan dengan alat atau cara apa pun, termasuk kegiatan yang menggunakan kapal untuk memuat, mengangkut, menyimpan, mendinginkan, menangani, mengolah, dan/atau mengawetkannya.

Jumlah Rumah Tangga Usaha Perikanan Tangkap adalah rumah tangga usaha perikanan yang melakukan kegiatan penangkapan dan pengumpulan organisme air, termasuk tanaman yang ada di laut, pesisir, maupun perairan darat, baik untuk dikonsumsi manusia maupun untuk keperluan lainnya.

Kapal adalah kendaraan air dengan bentuk dan jenis tertentu yang digerakkan dengan tenaga angin, tenaga mekanik, atau energi lainnya, atau digerakkan dengan cara ditarik atau ditunda.

Alat Penangkapan Ikan adalah sarana dan perlengkapan atau benda-benda lainnya yang dipergunakan untuk menangkap ikan.

Jumlah Kapal Penangkapan Ikan adalah banyaknya kapal yang digunakan untuk menangkap ikan, termasuk menampung, menyimpan, mendinginkan, dan/atau mengawetkan ikan, serta memiliki alat penangkapan ikan

Jumlah Produksi Penangkapan Ikan adalah banyaknya seluruh hasil yang diperoleh dari kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dari sumber perikanan baik di laut maupun perikanan darat.

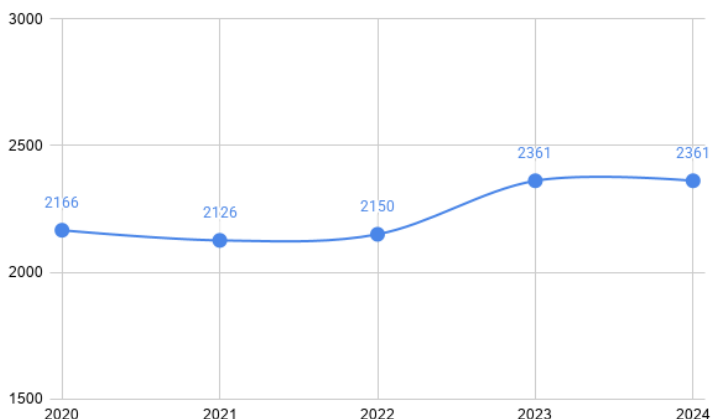
Nilai Produksi Penangkapan Ikan adalah nilai seluruh hasil kegiatan penangkapan ikan, binatang air lainnya atau tanaman air baik laut maupun perairan darat yang dinilai berdasarkan harga jual per satuan produksi termasuk yang belum dijual.

II. STATISTIK PERIKANAN TANGKAP

A. Jumlah Usaha Perikanan Tangkap

Pada tahun 2024, jumlah usaha perorangan perikanan tangkap sebanyak 2.361 usaha. Dalam rentang 2020-2024, jumlah usaha perikanan tangkap perorangan rata-rata tumbuh 1,82 persen. Pertumbuhan tertinggi terjadi di tahun 2023, yaitu sebesar 9,81 persen

Gambar 1. Perkembangan jumlah usaha perikanan tangkap perorangan di Kabupaten Pesisir Selatan, 2020-2024



Sumber: Dinas Perikanan dan Pangan Kabupaten Pesisir Selatan

Jika dirinci menurut kecamatan, jumlah Usaha prikanan tangkap perorangan terbanyak berada di Kecamatan Linggo Sari Baganti dengan jumlah 300 usaha. Kecamatan ini selain memiliki potensi perikanan tangkap di perairan laut, juga memiliki potensi perikanan darat dengan adanya dua sungai besar yaitu Batang Air Haji dan Batang Punggasan.

Tabel 1. Jumlah Usaha Perikanan Tangkap Perorangan Menurut Kecamatan

Kode Wilayah	Kecamatan	Jumlah Usaha
13.01.01	Pancung Soal	179
13.01.02	Ranah Pesisir	245
13.01.03	Lengayang	267
13.01.04	Batang Kapas	163
13.01.05	IV Jurai	166
13.01.06	Bayang	153
13.01.07	Koto XI Tarusan	256
13.01.08	Sutera	278
13.01.09	Linggo Sari Baganti	300
13.01.10	Lunang	7
13.01.11	Basa Ampek Balai Tapan	44
13.01.12	IV Nagari Bayang Utara	216
13.01.13	Airpura	57
13.01.14	Ranah Ampek Hulu Tapan	4
13.01.15	Silaut	26
13.01	Kabupaten Pesisir Selatan	2.316

Sumber: Dinas Perikanan dan Pangan Kabupaten Pesisir Selatan

B. Kapal dan Alat Penangkapan Ikan

Dalam kegiatan penangkapan ikan, usaha perikanan tangkap (khususnya untuk perikanan laut) menggunakan kapal penangkap ikan. Pada tahun 2024, jumlah kapal penangkap ikan di Kabupaten Pesisir Selatan sebanyak 3.294 unit, dengan rincian perahu tanpa motor sebanyak 60 unit, perahu motor tempel sebanyak 2.542 unit dan kapal motor sebanyak 692 unit.

Tabel 2. Jumlah Kapal Penangkapan Ikan Menurut Jenis dan Kecamatan

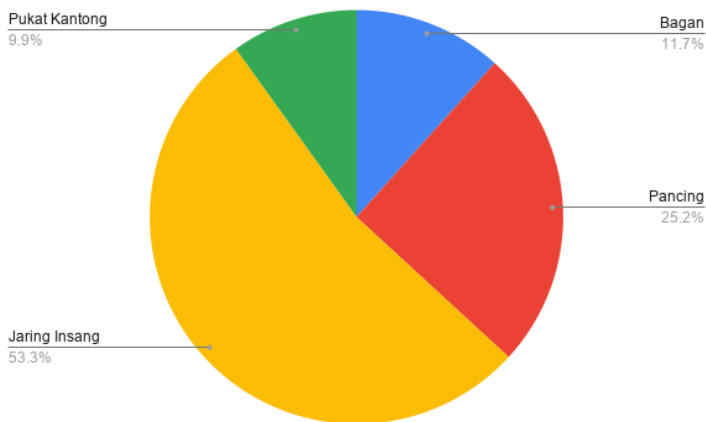
Kode Wilayah	Kecamatan	Perahu Tanpa Motor	Perahu Motor Tempel	Kapal Motor
13.01.01	Pancung Soal	-	9	-
13.01.02	Ranah Pesisir	-	236	-
13.01.03	Lengayang	5	263	126
13.01.04	Batang Kapas	10	269	81
13.01.05	IV Jurai	5	267	15
13.01.06	Bayang	10	249	7
13.01.07	Koto XI Tarusan	-	441	199
13.01.08	Sutera	20	297	93
13.01.09	Linggo Sari Baganti	10	251	171
13.01.10	Lunang	-	-	-
13.01.11	Basa Ampek Balai Tapan	-	-	-
13.01.12	IV Nagari Bayang Utara	-	-	-
13.01.13	Airpura	-	153	-
13.01.14	Ranah Ampek Hulu Tapan	-	-	-
13.01.15	Silaut	-	7	-
13.01	Kabupaten Pesisir Selatan	60	2.542	692

Sumber: Dinas Perikanan dan Pangan Kabupaten Pesisir Selatan

Kecamatan dengan jumlah kapal penangkap ikan terbanyak adalah Kecamatan Koto XI Tarusan dengan total 640 unit. Kecamatan Koto XI Tarusan merupakan salah satu sentra perikanan tangkap, khususnya perikanan laut. Dengan jumlah kapal laut tersebut, rata-rata usaha perikanan tangkap di Kecamatan Koto XI Tarusan memiliki 2-3 kapal penangkap ikan.

Total alat penangkapan ikan di Kabupaten Pesisir Selatan di tahun 2024 adalah sebanyak 4.152 unit. Alat penangkapan ikan dibagi menjadi 4 kelompok besar, yaitu Pancing, Pukat Kantong, Jaring Insang dan Bagan. Alat penangkapan ikan dengan proporsi terbesar adalah Jaring Insang dengan 53,3 persen dari total alat penangkapan ikan.

Gambar 2. Persentase Alat Penangkapan Ikan



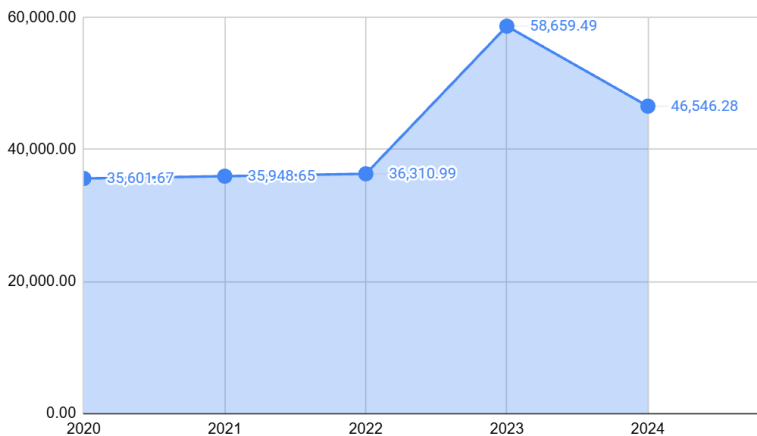
Sumber: Dinas Perikanan dan Pangan Kabupaten Pesisir Selatan

C. Produksi Perikanan Tangkap

Jumlah Produksi Perikanan Tangkap di Kabupaten Pesisir Selatan pada tahun 2024 mencapai 46,5 ribu ton. Meskipun mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023, nilai ini menunjukkan tren peningkatan dalam lima tahun terakhir. Hasil produksi perikanan tangkap ini paling banyak dihasilkan dari perairan laut. Di tahun 2024, hasil

ikan laut segar mencapai 46,44 ribu ton atau 99,77 persen dari total produksi perikanan tangkap

Gambar 3. Perkembangan Produksi Perikanan Tangkap di Kabupaten Pesisir Selatan, 2020-2024



Sumber: Dinas Perikanan dan Pangan Kabupaten Pesisir Selatan

Produksi perikanan tangkap paling besar di tahun 2024 berada di Kecamatan Sutera dengan total produksi mencapai 9,6 ribu ton. Sedangkan Kecamatan Koto XI Tarusan nilai produksi perikanan tangkap di tahun 2024 sedikit berada dibawah Kecamatan Sutera dengan produksi 9,1 ribu ton. Dengan jumlah kapal penangkap ikan yang lebih sedikit dibandingkan dengan Kecamatan Koto XI Tarusan, artinya volume tangkapan rata-rata per kapal di Kecamatan Sutera lebih tinggi dibandingkan dengan Kecamatan Koto XI Tarusan.

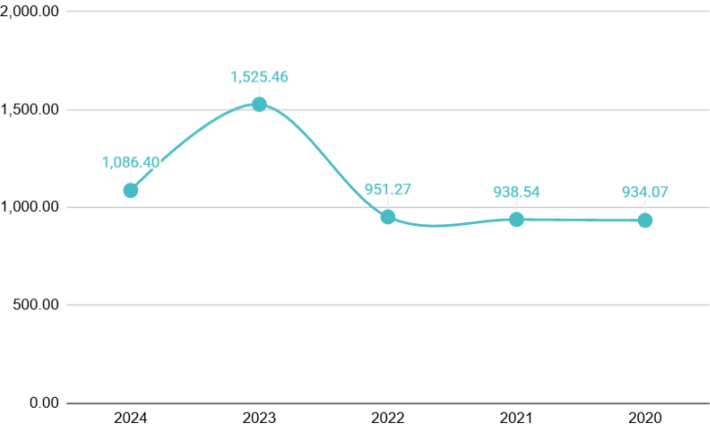
Tabel 3. Jumlah Produksi Perikanan Tangkap di Kabupaten Pesisir Selatan menurut Kecamatan tahun 2024

Kode Wilayah	Kecamatan	Produksi (Ton)
13.01.01	Pancung Soal	63,85
13.01.02	Ranah Pesisir	2.722,91
13.01.03	Lengayang	8.572,46
13.01.04	Batang Kapas	3.776,21
13.01.05	IV Jurai	1.935,67
13.01.06	Bayang	1.785,48
13.01.07	Koto XI Tarusan	9.157,96
13.01.08	Sutera	9.679,12
13.01.09	Linggo Sari Baganti	6.559,02
13.01.10	Lunang	-
13.01.11	Basa Ampek Balai Tapan	11,92
13.01.12	IV Nagari Bayang Utara	8,62
13.01.13	Airpura	2.177,68
13.01.14	Ranah Ampek Hulu Tapan	-
13.01.15	Silaut	95,00

13.01	Kabupaten Pesisir Selatan	46.545,90
-------	---------------------------	-----------

Sumber: Dinas Perikanan dan Pangan Kabupaten Pesisir Selatan

Gambar 4. Perkembangan Nilai Produksi Perikanan Laut di Kabupaten Pesisir Selatan, 2020-2024



Sumber: Dinas Perikanan dan Pangan Kabupaten Pesisir Selatan

III.KESIMPULAN DAN SARAN

Produksi perikanan tangkap di Kabupaten Pesisir Selatan dalam lima tahun terakhir menunjukkan tren positif. Puncak produksi tertinggi terjadi di tahun 2023. Produksi perikanan tangkap perairan darat sangat dipengaruhi oleh keberadaan perairan umum seperti sungai atau waduk. Sementara itu untuk perairan laut, sangat dipengaruhi oleh pemukiman masyarakat di daerah pesisir. Untuk perairan laut masih ada beberapa kecamatan yang belum tergali potensi perairan lautnya dikarenakan wilayah pesisir pantai di kecamatan tersebut tidak banyak dihuni oleh penduduk, seperti Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan dan kecamatan Lunang.